



## IMPLEMENTATION OF COCONUT OIL ADMINISTRATION FOR DIAPER RASH INCIDENCE IN BABIES IN THE JUMPANDANG BARU WORK AREA

*Implementasi Pemberian Coconut Oil Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Di Wilayah Kerja Jumpandang Baru*

Marlia<sup>1</sup>, Misrawati<sup>2</sup>

Program Studi Kebidanan, Universitas Megarezky

Email Korespondensi : [marliahlirocket@gmail.com](mailto:marliahlirocket@gmail.com), [misranabila123@gmail.com](mailto:misranabila123@gmail.com)

### **Abstract**

*Growth and development is a process that usually occurs in living things. Growth and development are all aspects that occur from the progress achieved from in the womb to adulthood. Poor feeding of infants results in various nutritional disorders in infants, namely the occurrence of stunting in infants which results in stunted growth and development of infants. complementary breastfeeding that is not in accordance with what it should be and the frequency of MP-ASI is less than it should be. The purpose of the community service activities carried out is to provide information to all mothers, especially mothers who have babies who are at the Antang Health Center, in order to understand the benefits of giving MP-ASI on growth and development at the age of 6-12 months, so that their energy and nutritional needs are met. . This counseling is carried out door to door using the lecture method and question and answer to the patient. The activity was carried out on April 14, 2021 with a total of 12 participants (mothers with babies). The results obtained from this activity are that everything we provide education gives a good response, even one of the participants asked for further activities regarding demonstrators in food processing MP-ASI.*

**Keywords:** Education, growth , development, complementary feeding MP-ASI Bibliography

### **Abstrak**

Bahan olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi topical alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok dan sebagai pencegahan ruam popok yaitu CO. Bayi dan Batita sangat rentan akan ruam popok karena popok yang selalu basah dan jarang diganti, dibiarkan terlalu lama sehingga meningkatkan kelembaban pada daerah sekitar popok, dan dapat pula terjadi pada pasien- pasien yang mengalami inkontinensia yang memerlukan popok secara khusus untuk menampung urin ataupun feses. Untuk itu perlu dilakukan tindakan preventif terhadap kejadian ruam popok bayi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk memberi informasi kepada seluruh ibu khususnya ibu yang memiliki bayi yang berada di Puskesmas Jumpandang Baru, agar dapat memahami

Published by :  
Program Studi Gizi

manfaat pemberian *coconut oil* terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi, agar terhindar dari infeksi kulit. Penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada pasien. Kegiatan dilakukan tanggal 28 Juli 2022 dengan jumlah peserta (ibu yang memiliki bayi) yang datang berkunjung dan melakukan pemeriksaan di puskesmas yaitu 15 orang. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah semua yang kami berikan edukasi mengenai manfaat pemberian *coconut oil* terhadap kejadian ruam popok, memberikan respon yang baik bahkan salah seorang peserta meminta untuk kegiatan selanjutnya mengenai demonstran dalam pengolahan *Coconut Oil*  
Kata Kunci: Implementasi, Coconut Oil, Ruam Popok.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License

## Pendahuluan

Ruam popok atau sering disebut dengan *Diaper Rash* adalah ruam merah terang disebabkan oleh iritasi dari kulit yang terkena urine atau kotoran yang berlangsung lama di bawah popok anak. Kulit bayi masih sensitif disebabkan fungsi-fungsinya masih terus berkembang terutama pada lapisan epidermis atau lapisan terluar kulit. Bagian ini yang memberikan perlindungan alami pada kulit dari lingkungan sekitar. Ruam popok adalah kelainan kulit (ruam kulit) yang timbul akibat radang di daerah yang tertutup popok, yaitu di alat kelamin, sekitar dubur, bokong, lipat paha, dan perut bagian bawah (Nelson, 2015).

Pencegahan ruam popok pada bayi dengan memperhatikan terus popok bayi anda, ganti segera jika terlihat basah. Ketika mengganti popok, bersihkan pantat bayi dengan seksama menggunakan air hangat dan sabun yang lembut, keringkan pantat bayi sesuai mandi atau mengganti popok dan usap dengan halus jangan mengosoknya. Sebagai upaya pencegahan agar ruam popok ini tidak terjadi maka perawatan pada daerah yang tertutup popok penting dilakukan. Mengganti popok usai mengompol dan buang air besar (BAB), menghindari popok plastik yang ketat atau celana yang memperangkap lembab, mengusahakan kulit agar tetap kering, melonggarkan popok (Hidayat, 2016).

*Coconut oil* juga mengandung pelembab alamiah dan mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk ke lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Asam laurat dan asam kaprat yang terkandung di dalam *coconut oil* mampu membunuh virus Di dalam tubuh, asam laurat diubah menjadi *monokaprin*, senyawa ini termasuk senyawa *monogliserida* yang bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antibiotic dan antiprotozoal (Muslihatun, 2015).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang ditujukan kepada ibu (responden) khususnya ibu - ibu yang memiliki bayi, yang datang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Jumpandang Baru, dan pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan responden agar dapat memahami manfaat pemberian *coconut oil* terhadap Kejadian Ruam Popok,

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengumpulkan responden dalam hal ini adalah ibu yang memiliki bayi dan balita dan dalam pelaksanaannya tetap menerapkan protokol Kesehatan. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Meminta izin kepada kepala Puskesmas Jumpandang Baru sebagai lokasi yang akan

kami kunjungi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

3. Koordinasi dengan bidan kordinator terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Pemaparan materi oleh ketua TIM mengenai implementasi pemberian *Coconut Oil* Terhadap kejadian Ruam Popok .

Kegiatan Penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, tanya jawab dengan memberikan edukasi kepada ibu – ibu yang memiliki bayi yang berada di Puskesmas Jumpandang Baru, Tujuannya untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan Responden tentang Manfaat pemberian *Coconut Oil* terhadap kejadian Ruam Popok, hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya infeksi kulit pada bayi

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022 di Puskesmas Jumpandang Baru dengan sasaran seluruh ibu khususnya ibu yang memiliki bayi dan balita yang ada di puskesmas pada saat melakukan kegiatan yaitu berjumlah 15 orang. Pada kegiatan ini peserta diberikan edukasi tentang Manfaat pemberian *coconut oil* terhadap kejadian ruam popok. Selanjutnya, ibu di berikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti atau belum diketahui terkait materi yang disampaikan



**Gambar 1. Kegiatan Edukasi salah satu peserta**

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peserta dalam hal ini adalah ibu yang memiliki bayi sangat menerima dan memberikan respon yang baik hal ini terlihat dari peserta yang yang meminta untuk diadakan kegiatan selanjutnya mengenai demonstran dalam pengolahan *Coconut Oil*

Kulit yang terlalu basah akan lebih mudah mengalami abrasi, infeksi, dan stratum korneum menjadi lebih *permeable* terhadap bahan-bahan tertentu. Popok menghambat penguapan kehilangan panas yang menyebabkan suhu di area disekitar popok meningkat. Peningkatan suhu ini memacu inflamasi dan menimbulkan akibat berupa vasodilatasi. Timbulnya ruam popok pada bayi atau batita merupakan hasil kombinasi dari beberapa faktor yang terdiri dari keadaan lembab, feses, urin, feses mikroorganisme, dan adanya gesekan. Bahan iritan utama penyebab ruam popok adalah enzim protease dan lipase yang dihasilkan oleh feses, dimana aktivitas enzim ini akan meningkat seiring dengan kenaikan derajat keasaman atau pH. Aktivitas enzim lipase dan protease feses akan meningkat akibat percepatan transit gastrointestinal, oleh karena itu insiden tertinggi ruam popok terjadi pada bayi yang menderita diare dalam waktu kurang dari 48

jam (Nelson, 2015).

Penggunaan popok juga dapat menyebabkan peningkatan kelembapan kulit dan pH kondisi Lembab yang berkepanjangan dapat menyebabkan terjadinya maserasi pada stratum korneum lapisan luar dan lapis pelindung kulit yang berhubungan dengan kerusakan pada lapisan lipid interselular. Kelemahan integritas fisik membuat stratum korneum lebih mudah terkena kerusakan oleh gesekan permukaan popok dan iritasi lokal (Barbara, 2017).

*Coconut oil* mengandung pelembab alamiah dan mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk ke lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Asam laurat dan asam kaprat yang terkandung di dalam *coconut oil* mampu membunuh virus. Di dalam tubuh, asam laurat diubah menjadi *monokaprin*, senyawa ini termasuk senyawa *monogliserida* yang bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antibiotik dan antiprotozoal. Selain itu juga banyak orang tua yang menggunakan *coconut oil* untuk mengatasi ruam popok atau *diaper reash*.

Pencegahan ruam popok pada bayi dengan memperhatikan terus popok bayi anda, ganti segera jika terlihat basah. Ketika mengganti popok, bersihkan pantat bayi dengan seksama menggunakan air hangat dan sabun yang lembut, keringkan pantat bayi sesuai mandi atau mengganti popok dan usap dengan halus jangan mengosoknya. Sebagai upaya pencegahan agar ruam popok ini tidak terjadi maka perawatan pada daerah yang tertutup popok penting dilakukan. Mengganti popok usai mengompol dan buang air besar (BAB), menghindari popok plastik yang ketat atau celana yang memperangkap lembab, mengusahakan kulit agar tetap kering, melonggarkan popok (Hidayat, 2016).

Pemberian *coconut oil* terhadap ruam popok pada bayi karena pencegahan ruam popok pada bayi dengan memperhatikan terus popok bayi anda, ganti segera jika terlihat basah. Ketika mengganti popok, bersihkan pantat bayi dengan seksama menggunakan air hangat dan sabun yang lembut, keringkan pantat bayi sesuai mandi atau mengganti popok dan usap dengan halus jangan mengosoknya. Sebagai upaya pencegahan agar ruam popok ini tidak terjadi maka perawatan pada daerah yang tertutup popok penting dilakukan. Mengganti popok usai mengompol dan buang air besar (BAB), menghindari popok plastik yang ketat atau celana yang memperangkap lembab, mengusahakan kulit agar tetap kering, melonggarkan popok

Kemampuan ibu dalam perawatan daerah perianal sama halnya dengan merawat kulit bayi dari kegiatan sehari-hari, misalnya seperti memandikan secara teratur, mengganti popok atau baju pada saat yang tepat, memilih bahan pakaian yang lembut, memilih kosmetik berupa sabun mandi, sampo dan minyak khusus bayi dipilih dengan tepat dan disesuaikan dengan keadaan kulit bayi. Pemakaian diaper dengan cara yang benar dapat mengurangi bahkan menghindari terjadinya ruam popok. Memilih popok yang terbuat dari bahan katun yang lembut, jangan terlalu sering menggunakan *diapers*, memakaikan diaper dengan benar dan tidak terlalu ketat sehingga kulit bayi tidak tergesek, mengganti popok segera mungkin bila terlihat sudah menggelembung, membersihkan urin atau kotoran dengan baik, karena kulit yang tidak bersih sangat mudah mengalami ruam popok (Muslihatun, MW. 2015).

## **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Implementasi pemberian *coconut oil* terhadap kejadian ruam popok di dilaksanakan di Puskesmas Jumpang Baru, sebagai peserta adalah ibu- ibu khususnya ibu yang memiliki bayi dan balita setelah kegiatan ini terlihat terjadinya peningkatan pengetahuan peserta mengenai manfaat pemberian *coconut oil* terhadap Kejadian Ruam popok hal ini terbukti adanya umpan balik peserta pada saat penyuluhan dan salah seorang peserta meminta untuk diadakan kegiatan penyuluhan selanjutnya mengenai demonstran pembuatan *Coconut oil* Tersebut.

Untuk membentuk prilaku yang baik dalam keluarga terkait pencegahan infeksi seperti terjadinya Ruam Popok, dibutuhkan kegiatan penyuluhan dan pendampingan berkelanjutan yang bersifat kontinu, oleh karena itu diharapkan tenaga kesehatan bekerja sama dengan para kader terlatih untuk menjalankan perannya secara terus menerus khususnya dalam membina sasaran dalam pemberian edukasi terkait implementasi pemberian *Coconut Oil* terhadap kejadian ruam popok pada bayi. Selain itu perlu pembinaan kepada para kader agar memperoleh pembaruan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya mengenai pemberian *Coconut Oil* terhadap kejadian ruam popok dengan pengetahuan mengenai hal tersebut responden memiliki bekal yang cukup dalam memberdayakan masyarakat, misalnya dengan mengadakan demonstrasi pengolahan coconut oil secara rutin ketika kegiatan posyandu.

### **Daftar Pustaka**

Hidayat A, 2016. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : EGC

Muslihatun, MW. 2017. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta : Fitramaya

Nelson. 2016. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : EGC